

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PENELITIAN TINDAKAN
KELAS (PTK) GURU SMP NEGERI 2 GATAK KABUPATEN
SUKOHARJO: SOSIALISASI PTK DI SEKOLAH**

H. Yakub Nasucha, Agus Budi Wahyudi, dan Main Sufanti

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRACT

Target of this society devotion activity cover the effort overcome the completeness information to learn about the PTK; overcoming the readiness teacher performed the PTK collaborated with UMS; improving knowledge to learn about the PTK; drawing up ability stock learn to compile the proposal PTK; and create the harmonious [relation/link] and collaborative which shade by the academic atmosphere between UMS with the School. Result of this devotion show as follows: the programs of society devotion model this greeted by neither the teachers, the students, headmaster, and kadiknas of the Sukoharjo city. Form this devotion was asked to be continued to other institute are which of a kind. Positive impact from this activity that was intertwined the harmonious relations between UMS and SMP N 2 Gatak able to be continued by performing the project of research collaborative at period to come. This devotion activity also affect to the student, before they were plunged to become the energy learn at the school recognized to regard the study problems in the class. This devotion succeed to invite the teacher comprehend the PTK and comprehend the position learn as the underwriter answers; to make-up of study quality [in] class. This problems can become the study materials by academic to LPTK and go to school the

Kata kunci: *peningkatan kemampuan penelitian, riset tindakan kelas, sosialisasi PTK*

PENDAHULUAN

Pengembangan profesi guru yang bernilai kredit antara lain: membuat karya tulis atau karya ilmiah di bidang pendidikan, menemukan teknologi tepat guna, membuat alat pelajaran atau alat peraga, dan menciptakan karya seni

(Sudjana dan Ulung, 2001:4). Pembuatan karya tulis atau karya ilmiah didahului dengan pelaksanaan kegiatan penelitian. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru dalam rangka memecahkan permasalahan yang dihadapi saat proses belajar mengajar.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi keguruan berkewajiban mewujudkan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yang berupa kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat bernilai sebagai gerak-penyumbang ilmu (nilai-nilai akademik) kepada masyarakat, dalam hal ini lembaga pendidikan di hirarki menengah. Untuk mewujudkan hal tersebut, jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan bekerjasama dengan SMP Negeri 2 Gatak Kabupaten Sukoharjo telah menyelenggarakan kegiatan Peningkatan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu kegiatan sosialisasi PTK di sekolah.

Kegiatan sosialisasi PTK di SMP Negeri 2 Gatak ini berdasarkan kenyataan bahwa guru-guru belum memahami secara baik tentang PTK. Guru masih sulit diajak berkolaborasi untuk mengadakan PTK. Kenyataan tersebut ditemukan saat proses observasi. Keadaan yang ada guru belum pernah mengadakan PTK. Hal yang sangat penting disebabkan oleh minimnya informasi tentang PTK. Ketika TIM PBSID FKIP UMS melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Peningkatan Kompetensi Menulis Pengalaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Gatak Melalui Pola Latihan Berjenjang” (Sufanti, dkk. 2006). yang dilaksanakan berdasarkan Surat Perjanjian No 219/8104/p2tk&kpt/2006, tanggal 3 Maret 2006. Kondisi ini tidak boleh dibiarkan karena berdasarkan tuntutan profesi, seorang guru harus mampu mengadakan PTK di sekolah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini guna mengatasi masalah yang telah ditemukan pada saat dilaksanakan penelitian tersebut. Di samping itu, hubungan kolaboratif yang telah tercipta yaitu keharmonisan antara PBSID FKIP UMS dengan SMP Negeri 2 Gatak Kabupaten Sukoharjo perlu dilanjutkan.

Sebagian guru takut saat diajak kolaborasi atau tidak siap dengan kegiatan penelitian PTK. Keharmonisan hubungan antar dua lembaga ini memungkinkan berlanjut manakala guru diberi informasi seoptimal mungkin tentang PTK. Kerjasama ini menjadi titik tolak untuk menjalin kerjasama yang lebih luas.

Informasi yang memadai tentang PTK belum sepenuhnya dipahami oleh Guru SMP Negeri 2 Gatak Kabupaten Sukoharjo sehingga sebagian tidak siap diajak berkolaborasi dalam penyelenggaraan PTK. Ketidacukupan dan ketidaksiapan berkolaborasi dalam melakukan PTK dihilangkan dengan kegiatan pengabdian ini yaitu sosialisasi PTK.

Rumusan kegiatan yaitu Peningkatan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan ini merupakan bagian pertama dari dua aktivitas yang diselenggarakan, yaitu kegiatan sosialisasi PTK di sekolah dan kegiatan strategi penyusunan proposal PTK di sekolah.

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah: Mengatasi ketidacukupan informasi guru tentang PTK; Mengatasi ketidaksiapan guru mengadakan PTK berkolaborasi dengan UMS; Meningkatkan pengetahuan guru tentang PTK; Mempersiapkan bekal kepada guru agar memiliki kemampuan guru untuk menyusun proposal PTK.

Manfaat yang dapat dipetik dari kegiatan pengabdian ini antara lain: Peningkatan pengetahuan guru mengenai PTK sehingga guru siap diajak kolaborasi dalam mengadakan PTK dengan UMS; Guru memiliki bekal pengetahuan tentang PTK sehingga mampu menyusun usulan PTK; Mendorong motivasi guru SMP Negeri 2 Gatak Kabupaten Sukoharjo untuk mengatasi masalah pembelajaran yang dilaksanakan di kelas; Memelihara jalinan kemitraan antara UMS dengan SMP Negeri 2 Gatak Kabupaten Sukoharjo.

Mahasiswa diikutsertakan dalam aktivitas ini dapat mengetahui masalah nyata yang dihadapi oleh guru di sekolah sehingga mereka memiliki wawasan tentang pembelajaran dan PTK yang dirancang.

Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Pasal 8 UUGD). Kompetensi yang dimaksud meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (Pasal 10 UUGD). Dalam rangka mewujudkan kompetensi profesional seorang guru wajib melakukan penelitian tindakan kelas. Salah satu kompetensi guru adalah guru mampu menyusun rancangan penelitian tindakan dan melaksanakan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran (Standar Kompetensi Guru Pemula, Halaman 7).

“Pedoman Usulan Penelitian Tindakan Kelas” (Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, Dirjen Dikti, Depdinas, 2006:2) tertulis bahwa “Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) masalah-masalah pembelajaran diharapkan dapat dikaji, ditingkatkan, dan dituntaskan sehingga proses pembelajaran yang inovatif dan menjamin ketercapaian tujuan pendidikan dapat diaktualisasikan secara sistematis. Upaya kolaboratif antara dosen PTK dan guru sekolah diharapkan dapat menciptakan sebuah budaya belajar (*learning culture*) di kalangan dosen LPTK dan guru-siswa di sekolah”.

Hamidi dalam *Metode Penelitian Kualitatif* (2005:10) mengemukakan bahwa “melakukan penelitian merupakan aktivitas yang memerlukan proses berpikir dengan mengasah dan mengembangkan rasa ingin tahu”. Guru sebagai pelaku dalam proses pembelajaran di sekolah diharapkan memiliki rasa ingin tahu masalah yang dihadapi di kelas maupun di luar kelas.

MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

Sebagian besar guru belum memahami secara memadai tentang PTK Masalah ini diatasi dengan memberikan informasi yang memadai tentang PTK di sekolah. Pemberian pengetahuan tentang PTK sebagai bekal pengetahuan bagi guru untuk memecahkan ketidakcukupan informasi tentang PTK. Penelitian PTK menjadi salah satu bidang tugas guru. Guru profesional ditegaskan, harus memiliki kemampuan mengadakan penelitian PTK.

Sekali lagi, guru berdasarkan kemampuan profesionalnya diwajibkan mampu mengadakan PTK di sekolahnya. Kemampuan ini memberikan pemecahan terhadap masalah pembelajaran di kelas. Gurulah sebagai orang pertama yang dipandang wajib menanganinya. Sikap profesionalitas ini ditunjukkan dengan kemampuan guru mengadakan PTK.

Pengabdian ini mengatasi kekurangan informasi atau kesenjangan pengetahuan guru tentang penelitian PTK dan membangkitkan suasana belajar bagi dosen PBSID. Dosen PBSID, FKIP, UMS dalam kegiatan ini sertamerta menyalurkan informasi, mendampingi guru dalam menyerap informasi tentang PTK. Kegiatan ini akan memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru dan dapat menciptakan kondisi akademik di sekolah.

Objek yang menjadi sasaran antara di dalam pengabdian masyarakat ini adalah guru SMP Negeri 2 Gatak berjumlah 30 guru dan 10 orang mahasiswa. Setiap bidang studi diwakili oleh 4 guru sehingga secara strategis

informasi dan pemahaman yang diterima oleh guru akan dilanjutkan tersebar ke beberapa guru bidang studi yang lain. Guru menyebarluaskan hasil sosialisasi PTK ini saat pertemuan MGMP masing-masing bidang studi. Sasaran strategis mahasiswa, mahasiswa yang mengikuti dipilih mahasiswa yang aktif dalam organisasi, maka mahasiswa yang telah memahami PTK akan menyebarluaskan kepada mahasiswa lain dalam bentuk kegiatan pendidikan dan latihan di himpunan jurusan. Guru dan mahasiswa telah mempersiapkan diri untuk menerima informasi tentang PTK. Hasil sosialisasi ini berupa kesiapan guru untuk mengikuti aktivitas selanjutnya penyusunan proposal PTK.

Kegiatan ini dilaksanakan selama sehari, yaitu Sabtu, 26 Desember 2007. Urutan materi penyajian sebagai berikut:

Materi pertama: Penelitian Tindakan Kelas (Dra. Main Sufanti, M.Hum.)

| | |
|---|---------------|
| 1. Pembukaan | 07.00 – 07.30 |
| 2. Materi pertama “Penelitian Tindakan Kelas” Dra. Main Sufanti, M.Hum. | 07.30 – 10.00 |
| Materi kedua: “Strategi Pembelajaran Aktif” Drs. H. Yakub Nasucha, M.Hum. | 10.00 – 12.00 |
| 3. Penutupan | 12.00 – 12.30 |

Kegiatan sosialisasi PTK ini sebagai kegiatan pengabdian yang memberikan dasar pemahaman yang benar tentang PTK. Dasar pemahaman yang benar diperoleh oleh guru menjadi bekal dalam mengikuti kegiatan selanjutnya yaitu pengenalan strategi pembelajaran aktif, pelatihan penyusunan model siklus PTK dengan terbimbing. Kegiatan kedua, bisa dijelaskan bahwa para guru mewujudkan karyanya, selanjutnya dosen memberikan perbaikan secara tertulis (*review*).

METODE YANG DIGUNAKAN

Pengabdian ini mempergunakan beberapa langkah. Langkah I, Pemberian materi tentang PTK di Sekolah Pemberian materi ini dilaksanakan untuk memberikan informasi yang benar tentang PTK di sekolah kepada peserta. Langkah II, Diskusi yaitu memberikan kesempatan peserta untuk

menanyakan informasi yang belum dipahami atau dikuasai. Langkah III, Guru diajak mempraktekkan strategi pembelajaran aktif.

HASIL PENGABDIAN

Aktivitas ini berhasil memberikan pemahaman kepada peserta —guru dan mahasiswa PBSID mengenai PTK di sekolah. Pemahaman ini penting dalam rangka sebagai bekal untuk mengadakan proses selanjutnya.

Aktivitas pengabdian masyarakat ini telah mengurangi masalah yang dihadapi oleh guru SMP Negeri 2 Gatak Kabupaten Sukoharjo. Pertama, guru (peserta) memiliki informasi yang cukup mengenai PTK di sekolah; Kedua, guru (peserta) menyediakan dirinya dalam kegiatan kelanjutan berupa workshop menyusun proposal PTK.

Peserta sosialisasi secara terbuka mengungkapkan permasalahan pembelajaran di kelas yang perlu dipecahkan. Guru setelah memahami materi PTK selanjutnya bisa mengenali permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran di kelas. Guru memiliki kemampuan untuk membedakan penelitian PTK dengan penelitian yang lain. Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini: Pertama, guru masih mencampuradukkan antara penelitian jenis deskriptif dengan penelitian PTK. Guru memberikan informasi bahwa tugas rutin mengajar sudah melelahkan dan tidak memiliki kesempatan dalam mengadakan penelitian. Tim memberikan pandangan bahwa tugas guru tidak hanya mengajar saja namun, harus dapat meningkatkan mutu pendidikan. Guru bertanggung jawab di kelas dalam hal kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan salah satu mengadakan PTK.

Aktivitas ini menghasilkan hubungan harmonis antara UMS dengan SMP Negeri 2 Gatak Kabupaten Sukoharjo yang mengatakan siap bila diajak berkolaborasi dalam PTK untuk waktu yang akan datang. Kadiknas Kabupaten Sukoharjo siap memberikan dukungan bagi UMS dan guru dalam mengadakan penelitian PTK. Kadiknas juga mengharapkan bahwa ada kelanjutan dalam proses sosialisasi PTK untuk sekolah-sekolah di Kabupaten Sukoharjo.

SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Berdasarkan uraian dan hasil kegiatan dapat disimpulkan sebagai berikut. Program pengabdian masyarakat ini telah mampu menularkan

pemahaman PTK kepada peserta. Program pengabdian masyarakat model ini disambut baik oleh guru, mahasiswa, kepala sekolah, dan kadiknas kabupaten Sukoharjo. Bentuk pengabdian ini diminta dilanjutkan ke lembaga lain yang sejenis.

Dampak positif dari aktivitas ini yaitu terjalin hubungan harmonis antara UMS dan SMP Negeri 2 Gatak yang dapat dilanjutkan dengan mengadakan proyek penelitian kolaboratif di masa mendatang.

Kegiatan pengabdian ini juga berdampak kepada mahasiswa, bahwa sebelum mereka terjun menjadi tenaga guru di sekolah sudah mengenal mengenai permasalahan pembelajaran di kelas.

Pengabdian ini berhasil mengajak guru memahami PTK dan memahami posisi guru sebagai penanggung jawab peningkatan mutu pembelajaran di kelas. Permasalahan ini bisa menjadi bahan kajian secara akademik bagi LPTK dan sekolah.

b. Saran

Program pengabdian pada masyarakat berbentuk semacam ini perlu diluaskan daerah pelaksanaannya. Profesionalisme guru dalam menyelenggarakan penelitian PTK sangat berarti bagi pemilikan sertifikasi sebagai pendidik.

Program pengabdian pada masyarakat berbentuk semacam ini perlu dibudayakan sebab menyebabkan timbulnya budaya belajar, baik bagi guru, dosen, dan mahasiswa. Budaya belajar ini merupakan nilai yang penting dalam pembangkitan budaya intelektual.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Jakarta. *“Standar Kompetensi Guru Pemula Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Menengah Pertama/Sekolah Menengah Atas Jenjang Strata I”*.

Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Direktorat Jenderal Pendidikan tinggi. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta. *“Pedoman Usulan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)”*. Februari 2006.

- Hamidi. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sufanti, Main. Dkk. 2006. “*Peningkatan Kompetensi Menulis Pengalaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Gatak Melalui Pola Latihan Berjenjang*”. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sudjana, Nana dan Ulung Laksamana. 2001. *Menyusun Karya Tulis Ilmiah untuk Memperoleh Angka Kredit*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*. Jakarta: BP Cipta Jaya.